GAMBARAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR PADA SISWA SD KRISTEN SATYA WACANA KELAS IV SALATIGA

Sanfia Tesabela Messakh[1], Angkit Kinasih[2], Edho Ardi Wicaksono[3]
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Kristen Satya Wacana
tesabela.messakh@staff.uksw.edu

Abstrak: Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar pada masa pertumbuhan. Gerakan tersebut diantaranya seperti berjalan, berlari, melompat, serta memanjat. Problematika yang dihadapi masyarakat modern saat ini adalah, kurangnya gerak atau aktivitas fisik yang dilakukan. Hal ini disebabkan oleh perubahan gaya hidup yang cenderung lebih pasif sebagai akibat munculnya teknologi-teknologi yang dimaksudkan untuk membantu kehidupan. Tuntutan gaya hidup mengakibatkan anak usia sekolah saat ini lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermaian di dalam rumah. Kegiatan bermain yang dulunya dilakukan secara fisik, pada jaman sekarang diganti dengan permainan yang ada dalam *gadget* sehingga kebutuhan untuk bergerak menjadi sangat kurang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kemampuan motorik kasar pada siswa kelas IV SD Satya Wacana Salatiga. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan jumlah populasi 56 siswa. Seluruh populasi akan menjadi riset partisipan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrument tes *motor ability* untuk sekolah dasar. Teknik analisa data menggunakan perhitungan statistik deskriptif, mean dan standard deviasi. Tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga terdapat 0 siswa (0%) dengan kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) dengan kategori tinggi, 10 siswa (50%) dengan kategori sedang, 4 (20%) siswa dengan kategori rendah, dan 0 siswa (0%) dengan kategori sangat rendah. Sedangkan kemampuan motorik siswa putri 2 siswa (6%) dengan kategori sangat tinggi, 7 siswa (19%) dengan kategori tinggi, 18 siswa (50%) dengan kategori sedang, 8 siswa (22%) dengan kategori rendah, dan 1 siswa (3%) dengan kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kemampuan motorik kasar siswa putra dan putri masuk dalam kategori "sedang". Dengan hasil presentase kategori kemampuan pada siswa putra yaitu sebanyak 50% (10 siswa) dan siswa putri 50% (18 siswa).

Kata kunci: motorik kasar, kemampuan motorik, anak

PENDAHULUAN

Tumbuh kembang anak mempunyai ciri-ciri khusus, yaitu perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama, serta munculnya ciri-ciri baru. Tumbuh kembang anak juga meliputi pemantauan diantaranya dari aspek fisik, psikologi, dan sosial [1]. Salah satu perkembangan yang pertama terjadi pada anak adalah perkembangan fisik. Perkembangan fisik dibagi menjadi dua yaitu perkembangan kemampuan motorik kasar dan motorik halus [2].

Kemampuan motorik anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik apabila anak mempunyai pengalaman gerak yang beraneka macam. Perkembangan motorik ini dikembangkan melalui pembelajaran motorik, dimana pembelajaran motorik di sekolah bertujuan untuk perkembangan kehidupan mereka baik di sekolah maupun di luar sekolah [3]. Perkembangan motorik merupakan perkembangan gerak dari awal pertumbuhan yaitu perkembangan yang lebih menitikberatkan pada kualitas [4]. Pengembangan dalam hal kemampuan motorik tersebut disampaikan melalui pembelajaran yang menitikberatkan pada kualitas gerak (motorik kasar) yang harus dikuasai oleh siswa [3].

Motorik kasar adalah gerakan yang melibatkan otot-otot besar pada masa pertumbuhan. Gerakan tersebut diantaranya seperti berjalan, berlari, melompat, serta memanjat. Hal ini sangat dipengaruhi oleh saraf dan otot. Pada dasarnya perkembangan motorik kasar berhubungan dengan perkembangan motorik secara keseluruhan. Siswa sekolah dasar pada dasarnya sudah dapat dilihat seberapa jauh kemampuan motorik kasar siswa, mengingat sebagian dari siswa sudah mulai belajar gerak (sambil bermain) sejak usia dini. Dengan asumsi tersebut diharapkan siswa sekolah dasar sudah memiliki kemampuan

yang sangat berguna untuk penyesuaian diri bagi kehidupan terutama yang menyangkut gerakan-gerakan yang berkaitan dengan aktivitas fisik. Pertumbuhan dan perkembangan pada anak terjadi sangat pesat pada saat usia sekolah dasar sehingga pada masa ini seluruh potensi yang dimiliki anak perlu didorong agar berkembang secara optimal. Melalui pendidikan jasmani kebutuhan tubuh dapat dipenuhi secara terstruktur, siswa sekolah dasar dibimbing untuk mengembangkan motorik kasar diantaranya lari, lompat, lempar dan keseimbangan [5].

Permasalahan yang dihadapi saat ini diakibatkan karena perkembangan teknologi seperti televisi, *handphone* (HP), *facebook*, *instagram*, *game oneline*, *playstation statis*, dan lain sebagainya yang menjadikan hidup anak menjadi berubah, dari yang biasa aktif bergerak sekarang menjadi pasif atau malas bergerak. Dampak langsung yang dirasakan oleh pola hidup yang demikian adalah menurunnya kemampuan motorik anak [5]. Bila mengalami keterlambatan pada kemampuan motorik, maka anak akan mengalami keterlambatan perkembangan dan pertumbuhan anak. Pada anak usia 7-12 tahun keinginan untuk melakukan aktifitas fisik berkembang pesat, hal ini memberikan kemungkinan untuk meningkatkan kualitas kemampuan fisik dan geraknya menjadi lebih besar dan anak mulai mengikuti berbagai macam aktivitas olahraga [6].

Berdasarkan uraian di atas, serta belum adanya penelitian yang dilakukan maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang seberapa tinggi untuk menggambarkan tingkat kemampuan motorik kasar pada siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Deskriptif kuantitatif adalah cara pengolahan data berupa angka-angka dan persentase mengenal keadaan suatu objek atau gambaran yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum [2]. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa. Seluruh populasi akan menjadi partisipan dalam penelitian.

1. **Teknik pengumpulan data** [7]

   Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes *motor ability* untuk sekolah dasar yaitu:

   1. Tes kelincahan dengan *shuttle-run* 4×10 meter.
   2. Tes koordinasi dengan lempar tangkap bola dengan jarak 1 meter dengan tembok.
   3. Tes keseimbangan dengan tes *stork stand positional balance.*
   4. Tes kecepatan dengan tes lari cepat 30 meter.

2. **Teknik analisisa data**

   Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif, rerata dan standard deviasi.

3. **Waktu dan tempat**

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret 2018, bertempat di SD Kristen Satya Wacana Salatiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kemampuan motorik kasar siswa putra SD Kristen Satya Wacana dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putra

Des	Kelincahan (s)	Koordinasi (kali/30s)	Keseimbangan (s)	Kecepatan (s)	Total (T-score)
Stdev	0,970	7,880	18,03	0,97	36,810
Max	12,93	28,00	59,09	9,56	257,10
Min	8,960	3,000	4,240	5,28	127,20
Rata-rata	10,10	16,35	38,54	7,14	202,10

Dari tabel 1 dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan siswa putra kelas IV SD Kristen Satya Wacana yang diukur dengan menggunakan tes Shuttle Run diperoleh hasil yaitu rata-rata waktu adalah 10,10 detik, dengan simpangan baku adalah ±0,97 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 12,93 detik dan waktu terlambat adalah 8,960 detik. Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik diperoleh yaitu rata-rata tangkapan adalah 16,35 kali, dengan simpangan baku adalah ±7,880 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimum sebesar 28 kali dan tangkapan minimum adalah 5 kali. Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes menjaga kestabilan posisi badan di atas bidang datar dengan satu kaki jinjit yaitu rata-rata waktu adalah 38,54 detik, dengan simpangan baku adalah ±18,03 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 4,24 detik dan waktu terlama adalah 59,09 detik. Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan menggunakan tes lari cepat 30 meter yaitu ratarata waktu adalah7,14 detik, dengan simpangan baku adalah ±0,97 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 5,28 detik dan waktu terlambat adalah 9,56 detik.

Tabel 2. Kategori Data Kemampuan Motorik Siswa Putra SD Kristen Satya Wacana

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
X≤65	Sangat tinggi	0	0%
55 ≤ X < 65	Tinggi	6	30%
45 ≤ X < 65	Sedang	10	50%
35 ≤ X < 65	Rendah	4	20%
X < 35	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		20	100%

Keterangan : X (Skor yang diperoleh)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kategori kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga adalah 0 siswa (0%) dengan kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) dengan kategori tinggi, 10 siswa (50%) dengan kategori sedang, 4 siswa (20%) dengan kategori rendah, dan 0 siswa (0%) dengan kategori sangat rendah. Distribusi kemampuan motorik siswa putra dapat dilihat pada gambar 1.

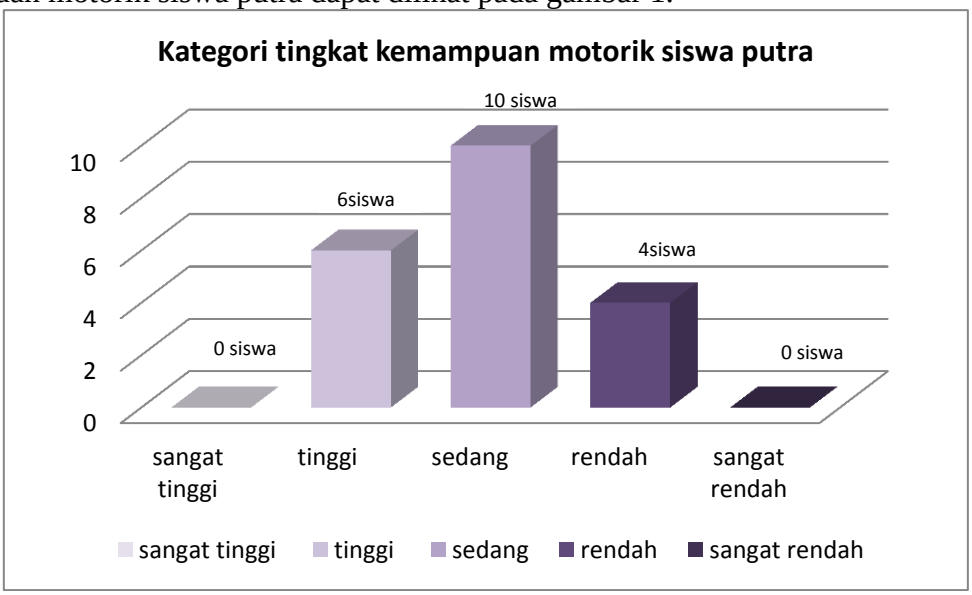

Gambar 1. Kategori Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putra

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putra kelas IV SD Kristen Satya Wacana mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori sedang.

Tabel 3. Hasil Kemampuan Motorik Siswa Putri

Deskripsi	Kelincahan (detik)	Koordinasi (kali/30detik)	Keseimbangan (detik)	Kecepatan (detik)	Total (T-score)
Stdev	1,09	6,01	16,04	1,17	39,98
Max	13,14	24,00	58,24	10,70	274,44
Min	9,56	1,00	6,78	6,14	132,14
Rata-rata	11,20	8,33	33,95	8,26	200,56

Dari tabel 3 dapat dijelaskan bahwa hasil pengukuran komponen kelincahan siswa putri kelas IV SD Kristen Satya Wacana yang diukur dengan menggunakan tes Shuttle Run diperoleh hasil yaitu rata-rata waktu adalah 11,20 detik, dengan simpangan baku adalah ±1,09 detik, serta rentang waktu tercepat adalah13,14 detik dan waktu terlambat adalah 90,56, detik. Hasil pengukuran koordinasi mata dan tangan yang diukur dengan menggunakan tes lempar tangkap bola tenis jarak 1 meter dengan tembok yang dilakukan selama 30 detik diperoleh yaitu: rata-rata tangkapan adalah 8,33 kali, dengan simpangan baku adalah ± 6,01 kali, serta rentang hasil tangkapan maksimum sebesar 24 kali dan tangkapan minimum adalah 1 kali. Hasil pengukuran komponen keseimbangan yang diukur dengan menggunakan tes menjaga kestabilan posisi badan di atas bidang datar dengan satu kaki jinjit yaitu: rata-rata waktu adalah 33,95 detik, dengan simpangan baku adalah ± 16,04 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 6,78 detik dan waktu terlama adalah 58,24 detik. Hasil pengukuran komponen kecepatan yang diukur dengan menggunakan tes lari cepat 30 meter yaitu: ratarata waktu adalah 8,26 detik, dengan simpangan baku adalah ± 1,17 detik, serta rentang waktu tercepat adalah 6,14 detik dan waktu terlambat adalah 10,70 detik.

Tabel 4. Kategori Data Kemempuan Motorik Siswa Putri SD Kristen Satya Wacana

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
X≤65	Sangat tinggi	2	6%
55 ≤ X < 65	Tinggi	7	19%
45 ≤ X < 65	Sedang	18	50%
35 ≤ X < 65	Rendah	8	22%
X < 35	Sangat Rendah	1	3%
Jumlah		36	100%

Keterangan : X (Skor yang diperoleh)

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa kategori kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga adalah 2 siswa (6%) dengan kategori sangat tinggi, 7 siswa (19%) dengan kategori tinggi, 18 siswa (50%) dengan kategori sedang, 8 siswa (22%) dengan kategori rendah dan 1 siswa (3%) dengan kategori sangat rendah. Distribusi kemampuan motorik siswa dapat dilihat pada gambar 2.

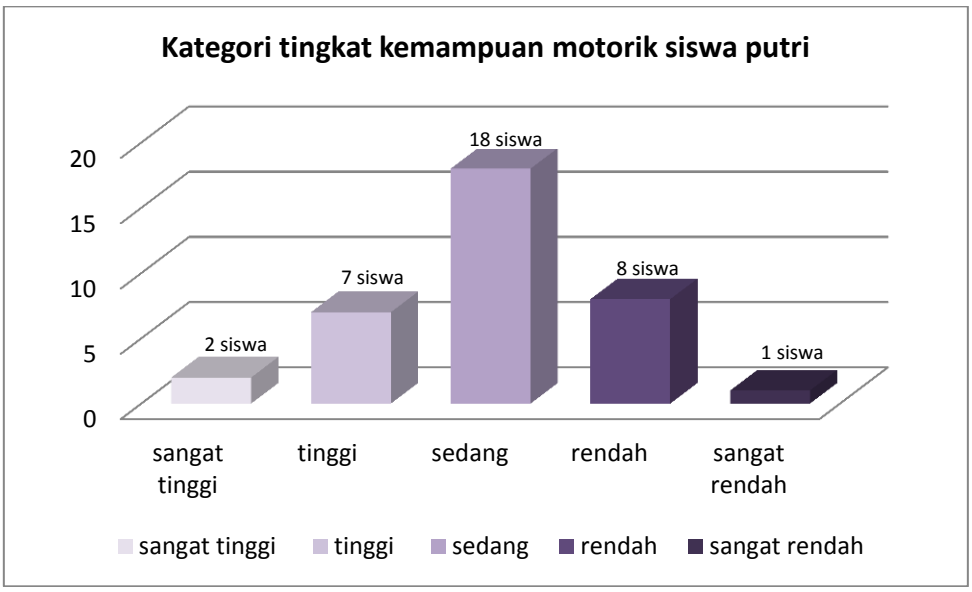

Gambar 2. Kategori Tingkat Kemampuan Motorik Siswa Putri

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa putri kelas IV SD Kristen Satya Wacana mempunyai tingkat kemampuan motorik dalam kategori sedang.

Berdasarkan pada hasil penelitian di atas tingkat kemampuan motorik siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga cukup bervariasi. Dimana tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga terdapat 0 siswa (0%) dengan kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) dengan kategori tinggi, 10 siswa (50%) dengan kategori sedang, 4 (20%) siswa dengan kategori rendah, dan 0 siswa (0%) dengan kategori sangat rendah. Sedangkan kemampuan motorik siswa putri 2 siswa (6%) dengan kategori sangat tinggi, 7 siswa (19%) dengan kategori tinggi, 18 siswa (50%) dengan kategori sedang, 8 siswa (22%) dengan kategori rendah, dan 1 siswa (3%) dengan kategori sangat rendah.

Berdasarkan data hasil pengukuran motor ability menunjukkan bahwa tingkat kemampuan motorik siswa putra kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga berada pada kategori sedang. Dimana tingkat kemampuan motorik terbanyak ada di interval $45 \leq X < 65$ yaitu sebanyak 50% (10 siswa). Tingkat kemampuan motorik siswa putri kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga berada pada kategori "sedang". Dimana tingkat kemampuan motorik terbanyak ada di interval $45 \leq X < 65$ yaitu sebanyak 50% (18 siswa). Maka sebagian besar siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Saltiga memiliki kemampuan motorik dalam kategori sedang.

Kemampuan seseorang untuk dapat menguasai keterampilan-keterampilan motorik olahraga berbeda-beda. Perbedaan tersebut antara lain dikarenakan oleh adanya perbedaan kemampuan kondisi dan koordinasi yang dimiliki, perbedaaan umur, perbedaan pengalaman gerakan (banyak atau sedikit), perbedaan jenis kelamin, perbedaan tujuan dan motivasi dalam mempelajari suatu keterampilan motorik [8].

Hasil penelitian ini untuk menegaskan bahwa ada banyak unsur yang terkandung dalam kemampuan motorik, ada beberapa siswa yang dapat menguasai semua uji yang dilakukan dalam tes kemampuan motorik, tetapi ada beberapa siswa yang hanya menonjol dalam satu atau dua uji saja. Kualitas motorik terlihat dari seberapa jauh anak tersebut mampu menampilkan tugas motorik yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu [9].

Maka dengan didapatkannya hasil gambaran kemampuan motorik kasar siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga tersebut, dapat mempengaruhi aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani di Sekolah Dasar

mempunyai arti peran dan fungsi yang sangat vital dan strategis dalam upaya menciptakan suatu masyarakat yang sehat dan dinamis, karena pada hakikatnya inti dari pendidikan sekolah dasar kususnya pendidikan jasmani adalah pertubuhan dan pengenalan gerak dasar [7].

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uraian penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran kemampuan motorik kasar siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga, untuk siswa putra adalah 0 siswa (0%) kategori sangat tinggi, 6 siswa (30%) kategori tinggi, 10 siswa (50%) kategori sedang, 4 siswa (20%) kategori rendah, 0 siswa (0%) kategori sangat rendah. Sedangkan untuk gambaran kemampuan motorik kasar siswa putri kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga terdapat 2 siswa (6%) kategori sangat tinggi, 7 siswa (19%) kategori tinggi, 18 siswa (50%) kategori sedang, 8 siswa (22%) kategori rendah, 1 siswa (3%) kategori sangat rendah. Maka sebagian besar siswa kelas IV SD Kristen Satya Wacana Salatiga memiliki gambaran kemampuan motorik kasar dalam kategori sedang.

DAFTAR PUSTAKA

A. N. Chamidah, “Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak,” *J. Pendidik. Khusus*, vol. 5, 2009.

N. K. D. Natalia dkk, “Penerapan Metode PemberianTugas Melalui Permainan Goak-Goakan Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak,” *e-Journal PG PAUD Univ. Pendidik. Ganesha*, vol. 3, no. 1, 2015.

Anggih triatmoko dkk, “Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas V SDN 21 Sungai Kakap Kabupaten Kubu Raya,” *Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 3, no. 4, 2014.

A. P. Ismoko, “Analisisi Kemampuan Motorik Kasar Siswa Kelas Bawah Di Sekolah Dasar,” *Penelit. Pendidik.*, vol. 6, no. 2, pp. 983–989, 2014.

R. N. Sjafrina, “Survei Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Negeri Tahun Ajaran 2013-2014,” *J. Pendidik. Olahraga Dan Kesehat.*, vol. 2, no. 3, pp. 709–714, 2014.

D. Fajar and W. Permana, “Perkembangan Keseimbangan pada Anak Usia 7 s / d 12 Tahun Ditinjau dari Jenis Kelamin,” *J. Media Ilmu Keolahragaan Indones.*, vol. 3, 2013.

D. C. Wicaksono, “Survey Kemampuan Motorik Siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Kelas IV Se-Kecamatan Taman Sidoarjo Tahun Ajaran 2012-2013,” *J. Pendidik. Olahraga Dan Kesehat.*, vol. 1, no. 1, pp. 98–103, 2013.

E. Febriani, “Upaya Meningkatkan Pengembangan Motorik Kasar (Melompat) Anak Melalui Permainan Lompat Tali Pada Kelompok B TK Al-Hidayah Palaosan Tahun Pelajaran 2015-2016,” no. November 2015, pp. 35–40, 2016.

F. Ardiansyah, “Jurnal Kemampuan Motorik Dasar Siswa Kelas IV dan V SD N Keraton Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016,” *J. Kemamp. Mot. Dasar*, pp. 1–9, 2016.